



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 3 Tahun 2025 Page 5197-5207

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Efektivitas Media Online sebagai Sarana Komunikasi Bimbingan Tugas Akhir Mahasiswa Politeknik LP3I Jakarta Kampus Depok

Faridah

Politeknik LP3I Jakarta

Email: [idaf4200@gmail.com](mailto:idaf4200@gmail.com)

### Abstrak

Penggunaan media sosial dalam melaksanakan bimbingan tugas akhir pada mahasiswa tingkat akhir sekarang ini sudah menjadi trend dan hal yang menjadi kebiasaan, terutama karena kemudahan komunikasi yang terjadi dan tingkat fleksibilitas yang ditawarkan oleh media sosial. Penelitian ini ingin mengetahui efektivitas media sosial sebagai sarana komunikasi dalam melaksanakan bimbingan tugas akhir mahasiswa Politeknik LP3I Jakarta kampus Depok. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Pengambilan data menggunakan metode survei, wawancara, pengumpulan dokumen dan penyebaran angket yang diberikan kepada mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun tugas akhir. Teknis analisa data berupa analisis deskriptif, dimana Miles mengatakan analisis ini terdiri dari reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan media online seperti WhatsApp, Google Meet, Zoom, dan email cukup efektif dalam menunjang proses bimbingan tugas akhir, terutama bagi mahasiswa yang memiliki keterbatasan waktu. Media tersebut mempermudah komunikasi, mempercepat pengiriman dokumen, dan meningkatkan fleksibilitas jadwal bimbingan. Namun, efektivitasnya dipengaruhi oleh kualitas jaringan, respon dosen, dan kesiapan mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan strategi komunikasi yang terstruktur dan pemanfaatan media yang lebih interaktif untuk mengoptimalkan proses bimbingan daring.

Kata Kunci: *Efektifitas, Komunikasi, Media Online, Bimbingan Tugas Akhir*

## Abstract

The use of social media in supervising final projects among final-year students has become a trend and a common practice, mainly due to the ease of communication and the flexibility offered by social media platforms. This study aims to examine the effectiveness of social media as a communication tool in supervising final projects for students at Politeknik LP3I Jakarta, Depok campus. The research employs a descriptive qualitative method. Data were collected through surveys, interviews, document collection, and questionnaires distributed to final-year students currently working on their final projects. The data analysis technique used is descriptive analysis, which, according to Miles, includes data reduction, data display, and verification. The findings indicate that online media such as WhatsApp, Google Meet, Zoom, and email are quite effective in supporting the supervision process, especially for students with limited time availability. These media facilitate communication, expedite document exchange, and enhance scheduling flexibility. However, their effectiveness is influenced by network quality, lecturer responsiveness, and student readiness. Therefore, a structured communication strategy and the use of more interactive media are needed to optimize the online supervision process.

*Keywords: Effectiveness, Communication, Online Media, Final Project Supervision*

## PENDAHULUAN

Kemajuan dalam teknologi informasi dan komunikasi di zaman digital telah secara mendasar mengubah cara manusia berinteraksi dan berkomunikasi. Saat ini, internet bukan lagi menjadi sebuah barang mewah atau hanya dapat diakses di kota-kota besar, melainkan telah merata hingga ke daerah-daerah. Hal ini menandai hilangnya batas-batas geografis dan temporal dalam proses komunikasi antarindividu maupun antarkelompok. Jarak dan waktu bukan lagi menjadi penghalang dalam menjalin hubungan sosial maupun profesional, berkat kehadiran berbagai teknologi komunikasi yang terus berkembang pesat. Fenomena ini tampak jelas melalui kemunculan beragam platform digital, seperti Facebook, Instagram, WhatsApp Group, email, hingga Zoom Meeting, yang kian populer khususnya sejak masa pandemi Covid-19. Media-media ini tidak hanya memenuhi kebutuhan komunikasi sehari-hari, tetapi juga telah merambah ke berbagai sektor, termasuk pendidikan. Keberadaan media daring telah memungkinkan komunikasi dan interaksi dilakukan kapan saja dan dari mana saja, selama tersedia jaringan internet. Dalam konteks ini, media online tidak hanya berperan sebagai sarana hiburan, melainkan telah menjadi instrumen penting dalam menunjang proses pembelajaran, termasuk dalam aktivitas bimbingan akademik seperti penyusunan tugas akhir atau skripsi. Transformasi ini secara signifikan mengubah dinamika interaksi antara mahasiswa dan dosen pembimbing. Dalam lingkungan pendidikan tinggi, pembimbingan tugas akhir merupakan langkah krusial yang

harus dilalui oleh mahasiswa sebelum mendapatkan gelar akademik. Proses ini memerlukan partisipasi aktif dari kedua pihak—mahasiswa sebagai individu yang melaksanakan penelitian, dan dosen sebagai pengarah yang memberikan bimbingan akademik. Namun demikian, kesibukan para pengajar, perbedaan lokasi tempat tinggal, serta keterbatasan waktu sering kali menjadi impedimen dalam pelaksanaan bimbingan secara tatap muka. Dalam keadaan ini, media digital berfungsi sebagai alternatif yang efektif untuk memenuhi kebutuhan komunikasi dalam lingkungan akademik tersebut. Komunikasi yang berlangsung melalui media online memiliki sifat yang fleksibel dan efisien, sehingga memungkinkan proses bimbingan dilakukan tanpa harus bertemu secara langsung. Dampak dari hal ini adalah meningkatnya aksesibilitas dan efisiensi waktu, karena mahasiswa tidak perlu bepergian ke kampus atau ke rumah dosen hanya untuk melakukan konsultasi. Platform online seperti Zoom dan WhatsApp memungkinkan komunikasi dua arah, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang pada akhirnya mendukung proses penyusunan tugas akhir.

Menurut pendapat para ahli, efektivitas menjadi salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan komunikasi dalam konteks bimbingan akademik. Zulfikar dan Kurniawati (2020) dalam (Nurlina et al., 2024), menyatakan bahwa efektivitas ditentukan oleh sejauh mana suatu tindakan atau sistem mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Artinya, semakin tinggi kesesuaian antara hasil yang diperoleh dengan tujuan yang dirancang, maka semakin tinggi pula tingkat efektivitasnya. Sementara itu, Ravianto (2014) dalam (Pary & Jaali, 2022), mengemukakan bahwa efektivitas dapat diukur dari kualitas hasil kerja, yang mencakup ketepatan waktu, efisiensi biaya, dan mutu hasil. Tangkilisan (2005), dalam (Putra & Madjid, 2020), menambahkan bahwa efektivitas organisasi, termasuk dalam konteks pendidikan, ditentukan oleh pencapaian target, kemampuan adaptasi, kepuasan kerja, dan kontribusinya dalam meningkatkan kinerja institusi secara keseluruhan. Penggunaan media digital dalam proses bimbingan tugas akhir sejatinya menjadi bentuk adaptasi pendidikan tinggi terhadap tantangan zaman. Di tengah tekanan akademik dan psikologis yang dihadapi mahasiswa tingkat akhir, keberadaan dosen pembimbing yang responsif dan komunikatif menjadi faktor penentu keberhasilan penyelesaian skripsi. Mahasiswa yang tidak mendapatkan arahan secara konsisten akan cenderung mengalami kebingungan, kehilangan motivasi, dan bahkan mengalami stres berkepanjangan. Oleh sebab itu, dibutuhkan media komunikasi yang mampu menjembatani kesenjangan ruang dan waktu antara dosen dan mahasiswa.

Menurut Effendy (2002) dalam (Saputra, 2020), komunikasi adalah proses pertukaran informasi yang terjadi antara individu maupun kelompok. Dalam bahasa Inggris, istilah ini dikenal sebagai *communication*, yang berasal dari bahasa Latin "*communicatio*," yang akarnya adalah kata "*communis*" yang berarti memiliki kesamaan atau kebersamaan dalam makna. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi dilakukan dengan tujuan menciptakan kesamaan pemahaman antara pengirim pesan dan penerima pesan. Sementara Carl I. Hovland yang diikuti oleh Effendy (2002) masih dalam Saputra (2020) mendefinisikan komunikasi sebagai suatu proses dimana seseorang (komunikator) menyampaikan rangsangan – umumnya dalam bentuk simbol-simbol verbal – dengan tujuan mempengaruhi atau mengubah perilaku orang lain (komunikan). Dari definisi ini, komunikasi dipahami sebagai proses penyampaian pesan, yang sebagian besar berbentuk bahasa, baik lisan maupun tulisan, untuk mempengaruhi perilaku penerima.

Media sosial dan aplikasi komunikasi digital tidak hanya berfungsi sebagai saluran informasi, tetapi juga sebagai ruang interaksi akademik yang memungkinkan pertukaran ide, diskusi ilmiah, serta evaluasi kemajuan mahasiswa dalam proses penyusunan tugas akhir. Zoom, WhatsApp, Google Meet, dan platform sejenis telah menjadi bagian dari pembelajaran daring yang tidak dapat dipisahkan dari aktivitas akademik modern. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional juga secara eksplisit mendefinisikan pendidikan jarak jauh sebagai metode pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi untuk menjangkau peserta didik yang berada di lokasi berbeda dengan pendidik. Ini memperkuat legalitas penggunaan media daring dalam kegiatan pembelajaran, termasuk dalam bimbingan skripsi. Penelitian yang dilakukan oleh (Juwita, 2020), menyimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Zoom dalam proses pembelajaran daring terbukti mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas interaksi antara dosen dan mahasiswa. Sementara itu, Suranto dalam (Narti, 2018), menegaskan bahwa komunikasi interpersonal yang dilakukan melalui media digital dapat menjadi alternatif yang relevan dan efisien, khususnya dalam kondisi yang tidak memungkinkan terjadinya pertemuan langsung. Media sosial telah menjadi alat penting dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam pendidikan. Penelitian oleh Pempek, Yermolayeva, dan Calvert (2009) dalam (Pratama, 2024), menunjukkan bahwa media sosial dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Dengan menggunakan media sosial, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan kolaboratif.

Bimbingan tugas akhir tidak hanya membantu mahasiswa dalam hal teknis penulisan, tetapi juga berfungsi sebagai dukungan emosional dan motivasional. Sugito dalam (Juita,

2020), menegaskan bahwa bimbingan skripsi memiliki peranan penting dalam membentuk karya ilmiah yang berkualitas dan sesuai dengan kaidah akademik. Bimo Walgito (2011), dan (Zulhalim et al., 2020), juga menyatakan bahwa bimbingan merupakan bentuk bantuan psikologis dan edukatif yang diberikan untuk membantu individu mengatasi permasalahan dan mencapai kesejahteraan hidup. Lebih lanjut, (Ristianti, 2017) mengutip pendapat Siswoharjono bahwa keberhasilan bimbingan sangat ditentukan oleh kualitas pembimbing, karakteristik mahasiswa, relasi yang terbina antara keduanya, serta cakupan dan ketersediaan referensi akademik. Dalam konteks bimbingan online, Sukardi (2019) dalam (Zulhalim et al., 2020), menyatakan bahwa proses ini memungkinkan mahasiswa memperoleh arahan secara fleksibel tanpa harus melakukan tatap muka langsung, sehingga dapat menyesuaikan dengan ritme dan kebutuhan masing-masing pihak. Meski begitu, tantangan tetap ada, seperti kurangnya kemampuan dosen untuk memantau keterlibatan mahasiswa secara langsung, sebagaimana disebutkan oleh Sadikin (2020). Hal ini memunculkan dilema terkait sejauh mana efektivitas komunikasi daring dalam menyampaikan materi dan pemahaman. Penelitian oleh (Mirnaalini R. Vatsala, 2020), juga menekankan pentingnya motivasi dalam komunikasi berbasis komputer, khususnya dalam konteks pendidikan daring selama pandemi. Interaksi aktif dari pendidik sangat penting dalam memastikan bahwa proses transfer pengetahuan berjalan optimal dan dapat dipahami sepenuhnya oleh peserta didik. Selain itu, bimbingan skripsi biasanya dilakukan secara tatap muka dengan metode diskusi dan tanya jawab. Bimbingan skripsi secara online menggunakan aplikasi zoom cloud meeting sangat membantu karena bimbingan skripsi online ini terjadi secara realtime dan interaktif seperti tatap muka secara langsung. Bimbingan skripsi online menggunakan zoom cloud meeting menjadi salah satu bentuk layanan bimbingan yang dapat diakses setiap saat. Model bimbingan skripsi online ini dapat dijadikan sarana sebagai informasi, koordinasi, interaksi dalam jumlah banyak. Bimbingan online menjadi jawaban atas kesulitan interaksi secara tatap muka langsung (Lilis Satriah, dkk 2020).

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media sosial sebagai sarana komunikasi dalam bimbingan tugas akhir memiliki potensi besar dalam meningkatkan efektivitas proses akademik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji "Efektivitas Media Sosial sebagai Sarana Komunikasi dalam Bimbingan Tugas Akhir Mahasiswa di Politeknik LP3I Jakarta Kampus Depok." Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami sejauh mana efektivitas media daring dalam mendukung penyelesaian tugas akhir secara efisien, fleksibel, dan berkualitas.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan menerapkan metode meta-analisis terhadap berbagai jurnal yang dijadikan sumber utama. Jurnal-jurnal dari dalam negeri dan luar negeri yang terkait dengan variabel penelitian dikumpulkan, dianalisis, dan hasilnya dirangkum. Metode pengumpulan data dilaksanakan melalui survei langsung kepada mahasiswa yang dibimbing, wawancara, analisis literatur yang berkaitan, serta distribusi kuesioner untuk mengetahui pilihan mahasiswa dalam menggunakan media online selama proses bimbingan. Analisis data dilakukan dengan pendekatan deskriptif, mengacu pada model Miles yang meliputi tahap pengurangan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji seberapa efektif penggunaan media online sebagai sarana komunikasi dalam melaksanakan bimbingan tugas akhir bagi mahasiswa Politeknik LP3I Jakarta, kampus Depok. Analisis ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi terkait bimbingan tugas akhir yang efisien dengan memanfaatkan media online sebagai alat komunikasi antara mahasiswa dan dosen, serta mengidentifikasi masalah dan cara mengatasinya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengenali jenis media yang paling sering dipakai, mengevaluasi tingkat kenyamanan serta tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa, dan menganalisis seberapa efektif media tersebut mendukung kelancaran proses bimbingan tugas akhir. Seiring dengan kemajuan yang semakin pesat, dalam melaksanakan bimbingan tugas akhir di Politeknik LP3I Jakarta kampus Depok, beberapa dosen dan mahasiswa memanfaatkan media daring untuk berinteraksi dalam menyelesaikan tugas akhir. Bagi mahasiswa, hal ini sangat membantu karena mereka tidak perlu datang secara langsung untuk bertemu dengan dosen, terutama bagi mahasiswa yang kuliah sambil bekerja. Dalam kesibukan mereka, media online menjadi pilihan sebagai alat komunikasi dalam proses bimbingan. Di samping itu, menurut sejumlah mahasiswa, penggunaan media online dapat mengurangi tenaga, waktu, dan terutama biaya transportasi. Hal ini disebabkan karena bimbingan sering kali mengharuskan mahasiswa untuk datang ke rumah dosen pembimbing. Dengan adanya media online, mahasiswa dapat meringankan beban biaya, terutama saat menyusun laporan tugas akhir yang sering kali memunculkan pengeluaran tak terduga.

Seiring dengan bertambahnya penggunaan teknologi selama masa transformasi digital, terutama dalam berbagai aktivitas, penggunaan media daring sebagai sarana komunikasi telah menjadi umum dalam dunia pendidikan. Dimana penggunaan media online saat ini juga mengalami peningkatan yang signifikan sebagai alternatif dalam pembelajaran. Dalam konteks bimbingan tugas akhir, beberapa media online menjadi bagian dari pilihan yang digunakan oleh dosen dan mahasiswa, seperti WhatsApp, google Meet, Zoom Meet, dan email untuk pengiriman dokumen-dokumen laporan yang harus dikoreksi oleh dosen pembimbing. Ketersediaan fitur-fitur yang mendukung komunikasi langsung mau pun tidak langsung, menjadikan media ini lebih berjalan efektif dalam menjembatani interaksi yang sebelumnya dilakukan secara tatap muka.

#### Jenis Media Online yang Digunakan

Jenis-jenis media online yang diuraikan dari pembahasan penelitian ini terdiri dari WhatsApp untuk komunikasi sehari-hari karena dalam prakteknya untuk komunikasi lebih cepat dan praktis dalam mengirimkan pesan. Sementara untuk pengiriman laporan dokumen yang akan dikoreksi menggunakan media Email seperti draft dan revisi tugas akhir. Selain menggunakan WhatsApp dan Email, Google Meet dan zoom sebagai sarana komunikasi untuk diskusi yang membutuhkan interaksi dan tanya jawab langsung untuk penjelasan verbal dari dosen pembimbing, sehingga mahasiswa dapat menyampaikan keluhan dan kendala-kendala yang terjadi di lapangan dan bisa disampaikan selama proses bimbingan berlangsung.

#### Efektivitas Media Online dalam Proses Bimbingan

Berdasarkan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa platform daring terbukti dapat membantu dalam proses bimbingan. Para mahasiswa mengatakan bahwa dengan adanya bimbingan lewat platform daring ini, mereka merasa lebih leluasa, terutama dalam memilih waktu bimbingan, dan lebih mudah untuk mengajukan pertanyaan ketika berkonsultasi serta menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan tugas akhir. Namun, sejauh mana bimbingan ini efektif sangat bergantung pada kualitas koneksi internet, tanggapan dari pengajar, serta kesiapan mahasiswa dalam menggunakan teknologi tersebut.

## Analisis Temuan Berdasarkan teori

Temuan dari teori penelitian (Mu'azu, Idrus, 2022), menyatakan bahwa percakapan menggunakan WhatsApp, dapat memberikan pengaruh positif terhadap prestasi akademik jika digunakan dengan tepat. WhatsApp memiliki beberapa keuntungan bagi pelajar, termasuk pertukaran materi dan ide pendidikan, meningkatkan kemampuan membaca, dan sebagainya. Namun, meskipun ada manfaat penggunaan WhatsApp di kalangan pelajar, penggunaan yang berlebihan dapat menyebabkan kecanduan, yang dapat merusak kehidupan akademis dan kinerja pelajar secara negatif.

## Tanggapan Mahasiswa Terhadap Penggunaan Online

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media online, seperti email, WhatsApp, dan platform video conference (Google meet), menjadi solusi yang dominan dalam proses bimbingan tugas akhir ditengah keterbatasan pertemuan tatap muka. Media ini tidak hanya mempermudah koordinasi antara mahasiswa dan dosen pembimbing, tetapi juga meningkatkan fleksibilitas dalam penjadwalan dan pengiriman revisi. Meskipun demikian, ditemukan beberapa kendala seperti keterbatasan jaringan internet, keterlambatan respons, serta kurang optimalnya interaksi dua arah yang terjadi dibandingkan dengan bimbingan secara langsung. Hal ini menegaskan pentingnya strategi komunikasi yang lebih terstruktur agar media online dapat dimanfaatkan secara maksimal dalam mendukung kelancaran proses akademik.

Tabel 1 Hasil prosentase penggunaan media online

Media Online	Prosentase Penggunaan	Keterangan
WhatsApp	44,24 %	Komunikasi Harian
Googel Meet	39,39 %	Pengiriman Dokumen
E-mail	16,37 %	Diskusi Online



Gambar 1 Bimbingan via Google Meet

## Kendala yang Dihadapi

Dalam pelaksanaan proses bimbingan terdapat kemudahan-kemudahan, namun demikian juga terdapat kendala-kendala yang tentu saja dapat menghambat kelancaran dalam proses bimbingan. Beberapa kendala yang menghambat kelancaran bimbingan diantaranya:

1. Koneksi internet tidak stabil, terutama bagi mahasiswa yang berdomisili di daerah dengan infrastruktur jaringan yang kurang memadai.
2. Keterlambatan respon dari dosen karena banyaknya pekerjaan yang ditangani
3. Minimnya komunikasi dua arah, yang menyebabkan mahasiswa kurang memahami masukan dan saran yang diberikan untuk merevisi melalui teks
4. Kurang fokusnya mahasiswa saat bimbingan online karena masih menganggap seperti perkuliahan umumnya
5. Kurangnya kesadaran dari mahasiswa untuk menyegerakan penyelesaian penyusunan laporan sehingga justru dosennya yang aktif menanyakan perkembangan laporannya.

## Upaya Mengatasi Kendala

Dalam setiap kegiatan, kendala tentu saja dapat muncul, namun hal tersebut bukan berarti tidak bisa diatasi. Beberapa solusi pun telah dirancang untuk menanggapi permasalahan yang ada. Di antaranya adalah mendorong sebagian dosen dan mahasiswa untuk mulai menyusun jadwal bimbingan secara rutin melalui media daring, guna meningkatkan keteraturan komunikasi. Selain itu, pemanfaatan fitur panggilan video atau rekaman presentasi juga mulai diterapkan sebagai cara alternatif dalam menyampaikan revisi secara lebih jelas dan komprehensif. Mahasiswa juga diarahkan untuk lebih proaktif dalam mengajukan pertanyaan serta membuat rangkuman hasil diskusi agar tidak terjadi kesalahpahaman.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media online dalam proses bimbingan tugas akhir di Politeknik LP3I Jakarta Kampus Depok memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan fleksibilitas dan efisiensi komunikasi antara dosen pembimbing dan mahasiswa. Media seperti WhatsApp, Google Meet, dan e-mail menjadi sarana utama yang digunakan karena kemudahan akses, kecepatan pengiriman pesan, serta kemampuan untuk mendukung komunikasi sinkron dan asinkron. Mayoritas mahasiswa

merasakan manfaat dari bimbingan daring, terutama bagi mereka yang memiliki keterbatasan waktu karena bekerja atau berdomisili jauh dari kampus, atau ke rumah dosen pembimbing. Namun demikian, efektivitas penggunaan media ini tidak terlepas dari berbagai kendala seperti koneksi internet yang tidak stabil, keterlambatan respon dari dosen, dan kurangnya komunikasi dua arah yang optimal. Hal ini menegaskan pentingnya strategi bimbingan yang lebih terstruktur, termasuk penjadwalan rutin, pemanfaatan media yang lebih interaktif seperti video call, serta peningkatan kesadaran mahasiswa untuk lebih proaktif dalam proses bimbingan. Secara keseluruhan, media online terbukti cukup efektif dalam mendukung kelancaran bimbingan akademik, namun keberhasilannya sangat tergantung kepada kesiapan teknis, komitmen kedua belah pihak, dan upaya bersama untuk menjaga kualitas interaksi yang dibangun selama proses penyelesaian tugas akhir.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Juita, D. (2020). Kualitas Proses Bimbingan Skripsi Mahasiswa Jurusan Tadris Biologi IAIN Kerinci di Masa Pandemi Covid 19. *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA*, 6(2), 2477–6181.
- Juwita, M. D. F. (2020). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19 Junita. *Jurnal Ilmu Komunikas*, IX(2), 1630-1640.
- Lilis Satriah, Sugandi Miharja, Wiryono Setiana, A. S. R. (2020). Optimalisasi Bimbingan Online dalam upaya mencegah penyebaran virus Covid-19 (pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN SGD Bandung). *Journal of Food System Research*, 2(2), 54–65.
- Mirnaalini R. Vatsala. (2020). Determining the effect of motivation on computer mediated communication during COVID-19. . *The International Journal of Indian Psychology* , Vol 8(Issue 2,). <https://doi.org/10.25215/0802.211>
- Mu'azu, Idrus, A. A. A. J. (2022). Sociological inquiry: Media richness of WhatsApp as a social media platform for teaching and learning at the University of Maiduguri, Nigeria. *International Journal of Intellectual Discourse (IJID)*, 5(2), 188–201.
- Narti, S. (2018). PEMANFAATAN "WHATSAPP" SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI DOSEN DENGAN MAHASISWA BIMBINGAN SKRIPSI (Studi Analisis Deskriptif Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Bimbingan Skripsi Universitas Dehasen Bengkulu Tahun 2016 ). *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 4(1). <https://doi.org/10.37676/profesional.v4i1.448>

- Nurlina, Faridah, & Syafril, H. (2024). Efektivitas Penggunaan Absensi Fingerprint Terhadap Peningkatan Disiplin Guru SMA Negeri 11 Depok. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 4(2), 2807–4246.
- Pary, H. J. A., & Jaali, L. (2022). Efektivitas penerapan finger print dalam meningkatkan disiplin kerja pegawai di madrasah aliyah negeri (MAN) 1 Ambon. *Hipotesa*, 16(1), 69–88. <https://e-jurnal.stiaalazka.ac.id/index.php/ojs-hipotesa/article/view/56>
- Pratama, A. (2024). TECHNICAL GUIDANCE ON THE USE OF SOCIAL MEDIA FOR TEACHERS IN LEARNING AT SMA NEGERI 4 PAYAKUMBUH. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat LPPM UPGRISBA*, 6(Juni), 90–93.
- Putra, T. W. A., & Madjid, U. (2020). Efektivitas Fingerprint Dalam Meningkatkan Disiplin Pegawai Di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal MSDA (Manajemen Sumber Daya Aparatur)*, 7(1), 17–28. <https://doi.org/10.33701/jmsda.v7i1.1138>
- Risianti, D. H. (2017). Analisis Hubungan Interpersonal Mahasiswa terhadap Dosen dalam Proses Bimbingan Skripsi. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 1(1), 25. <https://doi.org/10.29240/jbk.v1i1.229>
- Saputra, S. (2020). Efektivitas Komunikasi Interpersonal Dalam Kegiatan Pembelajaran Melalui Media Whatsapp Group. *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 7(1), 11–21. <https://doi.org/10.37676/profesional.v7i1.1087>
- Zulhalim, Sianipar, A. Z., & Ilham, M. P. (2020). Perancangan Aplikasi Pemantauan Bimbingan Skripsi Berbasis Web Pada STMIK Jayakarta. *JISAMAR: Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 4(1), 49–66.